

**UPAYA PARA PEREMPUAN YANG
MEMILIKI PERAN GANDA DALAM
MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA
(Studi terhadap Perempuan Pekerja ASN dan
Non ASN di Kecamatan Pekalongan Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memenuhi Gelar
Sarjana (S.H.)

Dosen Pembimbing: Uswatun Khasanah, M.S.I



Oleh:

Cornelia Oktaviani

1118038

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA PARA PEREMPUAN YANG
MEMILIKI PERAN GANDA DALAM
MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA
(Studi terhadap Perempuan Pekerja ASN dan
Non ASN di Kecamatan Pekalongan Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memenuhi Gelar
Sarjana (S.H.)

Dosen Pembimbing: Uswatun Khasanah, M.S.I



Oleh:

Cornelia Oktaviani

1118038

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cornelia Oktaviani
NIM : 1118038
Judul Skripsi : Upaya Para Perempuan Yang Memiliki Peran Ganda dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Terhadap Perempuan Pekerja Asn Dan Non Asn Di Kecamatan Pekalongan Selatan)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



CORNELIA OKTAVIANI

NIM. 1118038

NOTA PEMBIMBING

Uswatun Khasanah, M.S.I.

Gang Masjid Jami No. 43 A, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Cornelia Oktaviani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
c.q. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari


Nama : Cornelia Oktaviani
NIM : 1118038
Judul Skripsi : Upaya Para Perempuan Yang Memiliki Peran Ganda dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Terhadap Perempuan Pekerja Asn Dan Non Asn Di Kecamatan Pekalongan Selatan)

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2024
Pembimbing,



Uswatun Khasanah, M.S.I.
NIP. 198306132015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id


PENGESAHAN

kan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
ngesahkan Skripsi atas nama :

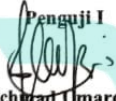
ma : Cornelia Oktaviani
M : 1118038
ogram Studi : Hukum Keluarga Islam
tul Skripsi : **Upaya Para Perempuan yang Memiliki Peran Ganda dalam
Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi terhadap Perempuan
Pekerja ASN dan Non ASN di Kecamatan Pekalongan Selatan)**

ah diujikan pada hari Jumat, tanggal 1 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta telah
esuaikan dengan masukan dan saran dari penguji. Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk
peroleh gelar Sarjana Hukum (S.H.).

Pembimbing


Uswatur Khasahah, M.S.I
NIP. 198306132015032004

Dewan Penguji

Penguji I

Achmad Umardani, M.Sv
NIP. 198403282019031002

Penguji II

Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I
NIP. 198712242018012002

Pekalongan, 6 November 2024
Disahkan Oleh
Dekan

Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.
NIP. 197306222000031001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa'	ḥ	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	<i>muta'aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	'iddah

Ta' Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama'ah

Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis Ni'matullah

زكاة الفطر : ditulis Zakat al-Fitri

Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Ā <i>Jaāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya'mati يَسْعَى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya'mati كَرِيمٌ	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawumati فُرُوضٌ	Ditulis	Ū <i>fur ūḍ</i>

Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤْنْتُمْ : ditulis *mu'anntaṣ*

Vokal Rangkap

1	Fathah dan y sukun بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah dan wawu sukun فَوْقَكُمْ	Ditulis	<i>Fauqakum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعَةِ : ditulis *as-sayyi'ah*

Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata per kata, atau

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau
syaikhul Islam

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia dan kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Dengan penuh ketulusan hati yang mendalam dari penulis setelah melalui berbagai tahapan dan proses yang saat ini telah selesai. Pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Persembahan yang paling special untuk Alm. bapak Mukorobin dan Ibu Herlina Listiyaningrum yang selalu mensupport saya, yang ingin anaknya lulus sarjana, serta yang sudah menasihati saya supaya tidak pantang menyerah dalam menghadapi semuanya, terimakasih berkat kasih sayang, perhatian dan dukungan baik moril maupun materil.
2. Untuk Dosen Pembimbing Skripsi saya yaitu beliau Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I. yang telah membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
3. Untuk keluarga besar saya terimakasih banyak berkat dukungan kalian menguatkan saya dan juga dukungan moril dan materil kalian yang sangat membantu saya semoga keberkahan selalu menyelimuti hidup kalian.
4. Terimakasih juga teman-teman seangkatan Hukum Keluarga Islam 2018 atas dukungan kalian semua.
5. Serta orang-orang baik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu telah membantu penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

MOTTO

"Keberanian adalah kunci untuk membuka pintu menuju impian."

Maya Angelou



ABSTRAK

Cornelia Oktaviani. 2024.. Upaya Para Perempuan Yang Memiliki Peran Ganda dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Terhadap Perempuan Pekerja ASN Dan Non ASN Di Kecamatan Pekalongan Selatan) Pembimbing Uswatun Khasanah, M.S.I.

Banyaknya perempuan berkarir karena di Kecamatan Pekalongan Selatan sendiri banyak wanita berperan ganda baik sebagai pekerja ASN maupun Non ASN. ASN (Aparatur Sipil Negara) adalah sebutan untuk para pegawai yang bekerja di instansi pemerintahan di Indonesia. Pekerja wanita ASN (Aparatur Sipil Negara) yang terdapat di Kecamatan Pekalongan Selatan seperti profesi guru, analisis kesehatan, dan perawat. Sedangkan untuk pekerja Non ASN seperti guru, perawat, pendidik taman kanak-kanak, dan pengasuh di TKIT. Hal tersebut disebabkan karena banyak pekerjaan suami yang belum mencukupi semua kebutuhan dalam keluarganya, sehingga menjadikan keterlibatan istri ikut untuk mencari nafkah dan ada juga yang berkarir karena memiliki pendidikan sehingga tujuan mereka untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar bermanfaat untuk orang lain.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research*. Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan teori *Maslahah*. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari istri pekerja ASN dan non ASN di Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Data sekunder penelitian ini berupa buku-buku, jurnal-jurnal, undang-undang, dan penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini antara lain: (1) Upaya perempuan yang berperan ganda di Kecamatan Pekalongan Selatan yaitu

karena kesadaran wanita untuk membantu perekonomian dalam keluarga untuk mencapai kemaslahatan. (2) berdasarkan perspektif *Maslahah* terhadap upaya peran ganda perempuan pekerja ASN dan Non ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan sesuai dengan *Maslahah*.

Kata Kunci: *Ketahanan Keluarga, , Peran Ganda Wanita.*



ABSTRACT

Cornelia Oktaviani. 2024.. Efforts of Women Who Have Dual Roles in Realizing Family Resilience (Study of Women Asn and Non-Asn Workers in South Pekalongan District) Supervisor Uswatun Khasanah, M.S.I.

The large number of women who have careers is because in Pekalongan Selatan District itself many women play dual roles as both ASN and non-ASN workers. ASN (State Civil Apparatus) is the term for employees who work in government agencies in Indonesia. ASN (State Civil Apparatus) female workers in South Pekalongan District include teachers, health analysts and nurses. Meanwhile, non-ASN workers such as teachers, nurses, kindergarten educators and caregivers at TKIT. This is because many husbands' jobs do not meet all the needs of the family, so that the wife's involvement is to earn a living and there are also those who have a career because they have education so their goal is to develop their potential so that it is useful for other people.

The type of research used by the author in this study is field research. The research approach is a qualitative approach and the Maslahah theory. The primary data source in this study was obtained from the wives of ASN and non-ASN workers in the South Pekalongan District, Pekalongan City. The secondary data for this study are books, journals, laws, and research related to the author's research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data were analyzed using qualitative descriptive analysis.

The results of this research include: (1) Women's efforts to play multiple roles in South Pekalongan District, namely because of women's awareness of helping the family economically to achieve benefits. (2) based on Maslahah's perspective on the efforts of the dual role of female ASN and non-ASN workers in realizing family resilience in South Pekalongan District in accordance with Maslahah

Keywords: *Family Resilience, Maslahah , Dual Role of Women.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat. Skripsi yang berjudul **“Upaya Para Perempuan yang Memiliki Peran Ganda dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi terhadap Perempuan Pekerja ASN dan Non ASN di Kecamatan Pekalongan Selatan)”** telah terselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Hukum (S.H.) dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa berharganya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, di antaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan baik secara edukatif maupun administratif.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya.

4. Bapak Achmad Umardani, M.Sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal semester perkuliahan hingga terselesaikannya masa studi penulis.
5. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis sejak awal proses penulisan sampai terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di kehidupan yang akan datang.
7. Semua pihak yang juga ikut berperan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. Aamiin.

Pekalongan, 25 Oktober 2024
Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Kerangka Teoritik.....	5
F. Penelitian Yang Relevan	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penelitian.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Peran Ganda Wanita	20
B. Ketahanan Keluarga	22
C. <i>Maslahah Mursalah</i>	39
BAB III UPAYA PEREMPAN PEKERJA ASN & NON ASN DALAM MEWUJUKAN KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN	50
A. Gambaran Umum Kecamatan Pekalongan Selatan .	50

B. Profil Informan Penelitian	52
C. Faktor dan Dampak Penyebab Peran Ganda Wanita Berperan Ganda	56
D. Upaya Perempuan Pekerja ASN dan Non ASN dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga	59

BAB IV TINJAUAN MASLAHAH TERHADAP PERAN GANDA WANITA PEKERJA ASN & NON ASN DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA (STUDI DI KECAMATAN KOTA PEKALONGAN SELATAN)

63

A. Upaya Perempuan Pekerja ASN dan Non ASN Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan.....	63
B. Tinjauan <i>Maslahah</i> terhadap Peran Ganda Wanita Pekerja ASN dan NON ASN dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan	68

BAB V PENUTUP 77

A. Simpulan.....	77
B. Saran	78

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga bisa diartikan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri, dan anak. Di dalam keluarga harus saling memberi satu sama lain agar terbentuk sebuah ketahanan keluarga dalam rumah tangga. Definisi dari ketahanan keluarga adalah keadaan dimana dalam keluarga mempunyai keahlian sendiri-sendiri baik secara psikis maupun fisik untuk hidup dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu agar tercipta kebahagiaan, dan kehidupan yang bahagia.¹ Dalam pandang Islam keluarga bukan hanya penyatuan dua insan yang berbeda saja, melainkan juga memiliki manfaat yang luas. Alternatif utama untuk mempertahankan keberadaan dalam keluarga yaitu dengan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dari setiap individu.²

Dalam Islam, *masalah* dimengerti sebagai upaya menetapkan hukum dengan mengambil manfaat dan pencegahan mafsadat. *Maslahah* dikaitkan dengan aktivitas dan kepentingan manusia yang bertujuan untuk pencegahan mudarat dalam kehidupan mereka di dunia dan akhirat. *Maslahah* juga dapat dikatakan sebagai salah satu unsur dalam syariat yang berhubungan langsung dengan manusia sebagai objeknya. Dengan arti lain, bahwasanya kemaslahatan manusia di dunia maupun akhirat menjadi tujuan utama dan maksud ditetapkannya hukum Islam (*Maqasid Syari'ah*).

Al-Shatibi membagi *masalah* menjadi *dharuriyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*. Pembagian tersebut didasarkan pada tingkat kebutuhan atau skala prioritasnya. Pertama, *al-Maslahah al-daruriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*. Pembagian tersebut didasarkan pada tingkat kebutuhan. Pertama, *al-Maslahah al-daruriyyat* yaitu kemaslahatan yang tingkat keberadaannya sangat dibutuhkan oleh kehidupan manusia, yang berarti hidup manusia tidak bermakna jika satu dari kelima tujuan syari'at itu tidak ada. Kedua, *al-Maslahah al-hajiyyat* yaitu kemaslahatan yang memberi kemudahan serta penyempurna bagi kepentingan primer. Ketiga, *al-Maslahah al-tahsiniyyat* yaitu kemaslahatan untuk memberi kesempurnaan bagi kehidupan manusia. Hal tersebut untuk memelihara kebutuhan esensial untuk kehidupan manusia yang biasanya disebut Maqasid Syari'ah yang meliputi memelihara agama (*hifz al-din*), memelihara jiwa (*hifz al-mal*), memelihara keturunan (*hifz al-nash*), memelihara akal (*hifz al-aql*), dan memelihara harta (*hifz al-mal*).³

Keberhasilan dalam membangun rumah tangga yang sakinah dan *masalah*, tidak terlepas dari sosok seorang perempuan dalam keluarga. Selain itu peran seorang perempuan

¹ Herien Puspitawati dkk, "Relasi Gender, Ketahanan Keluarga dan kualitas pernikahan Pada Keluarga Nelayan dan Buruh Tani 'Brondol' Bawang merah", Jurnal ilmu keluarga dan konseling, 2019, vol. 12, no. 1, . 5

² Nur Azizah, Skripsi: "Analisis Yuridis Terhadap Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Keluarga Pekerja Harian Lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto)" (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Perdata Islam Program Studi Hukum Keluarga Islam), 2020

³ Bahrul Hamdi, "Maslahah Dalam Paradigma Tokoh Antara Al-Ghazali, Asy-Syatibi dan Najmudin At- Thufi, "Al - Hurriyah Jurnal Hukum Islam, Vol. 02, No. 02, (2017), 222.

sebagai pekerja.⁴ Kondisi keluarga yang berbeda-beda, seperti keluarga yang mempunyai suami dengan pendapatan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya agar menjadi keluarga. Dengan adanya hal tersebut, maka tanggung jawab keluarga untuk mencari nafkah bukan hanya bagi suami saja melainkan istri yang memilih berperan ganda untuk mencukupi kebutuhan dalam keluarga yang kurang agar terhindar dari mafsadah.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan fakta yang sesuai dengan kehidupan masyarakat di Kecamatan Pekalongan Selatan. Peneliti menemukan banyaknya perempuan berkarir karena di Kecamatan Pekalongan Selatan sendiri banyak wanita berperan ganda baik sebagai pekerja ASN maupun Non ASN. ASN (Aparatur Sipil Negara) adalah sebutan untuk para pegawai yang bekerja di instansi pemerintahan di Indonesia. Pekerja wanita ASN (Aparatur Sipil Negara) yang terdapat di Kecamatan Pekalongan Selatan seperti profesi guru, analisis kesehatan, dan perawat. Sedangkan untuk pekerja Non ASN seperti guru, perawat, pendidik taman kanak-kanak, dan pengasuh di TKIT. Hal tersebut disebabkan karena banyak pekerjaan suami yang belum mencukupi semua kebutuhan dalam keluarganya, sehingga menjadikan keterlibatan istri ikut untuk mencari nafkah dan ada juga yang berkarir karena memiliki pendidikan sehingga tujuan mereka untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar bermanfaat untuk orang lain.

Seorang perempuan yang mempunyai peran ganda akan mendatangkan problematika yang akan terjadi dalam rumah tangga ataupun pekerjaannya. Pertama, kurangnya waktu untuk keluarga sehingga peran seorang istri menjadi kurang karena kesibukannya bekerja. Kedua, perempuan yang bekerja akan mengalami penurunan fisik ataupun psikis akibat menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan pekerja. Hal tersebut telah disampaikan oleh 8 (delapan) informan pada penelitian ini. Namun, disamping permasalahan yang ada, para wanita yang berperan ganda di Kecamatan Pekalongan Selatan juga terdapat kemaslahatan dalam keluarga dari adanya keterlibatan wanita berperan ganda, sehingga perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Keperluan keluarga yang dulunya dirasa masih kurang, sekarang menjadi tercukupi karena adanya wanita yang berperan ganda. Selain itu para wanita yang berperan ganda bisa menjadi mandiri dan tidak bergantung pada suami.

Berdasarkan fakta lapangan yang terjadi diatas maka penulis mengambil judul **“Upaya Para Perempuan yang Memiliki Peran Ganda dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi terhadap Perempuan Pekerja ASN Dan Non ASN di Kecamatan Pekalongan Selatan)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya perempuan pekerja ASN & Non ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan?
2. Bagaimana tinjauan *masalah* terhadap upaya perempuan pekerja ASN & NON ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan?

⁴ Taqvim Wildanul Jannah, Analisa Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pekerja Pabrik Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syari'ah Studi Kasus di Kelurahan Nalumsari, Skripsi (Kudus: IAIN Kudus, 2022), 1.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan upaya perempuan pekerja ASN & Non ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan.
2. Untuk menganalisis tinjauan *masalah* terhadap upaya perempuan pekerja ASN & NON ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Bisa memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai bagaimana peran ganda wanita untuk mewujudkan ketahanan keluarga pada pekerja ASN & NON ASN.
 - b. Penulis berharap hasil dari penelitian ini bisa memberikan konsep dan teori tentang peran ganda seorang istri yang bekerja baik ASN & NON ASN.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini bisa menjadi gambaran untuk masyarakat agar mengetahui bagaimana upaya wanita karir dalam mewujudkan ketahanan keluarga.
 - b. Menjadi referensi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan rumah tangga jika terjadi percekocokan yang disebabkan oleh kesibukan istri yang bekerja.

E. Kerangka Teoretik

1. Peran Ganda

Peran ganda merupakan dua peran yang dijalankan oleh seseorang untuk melaksanakan suatu tugas yang sudah menjadi kodrat yang memang telah melekat pada diri dan tanggung jawabnya.⁵ Peran Ganda juga merupakan beberapa peran yang dimiliki satu orang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Dalam konteksnya, peran ganda meliputi peran di dalam dan peran diluar rumah. Apalagi jika seseorang yang telah menikah maka akan dihadapkan pada dua peran yang sama pentingnya yaitu peran dalam keluarganya dan peran dalam pekerjaannya. Secara tidak langsung menjalankan dua peran sekaligus akan memberikan dampak baik bagi wanita itu sendiri maupun bagi lingkungannya.⁶

Terdapat beberapa faktor penting bagi wanita yang menjalankan peran ganda antara keluarga dan pekerjaan adalah dukungan suami. Tetapi tidak hanya faktor saja, peran ganda wanita juga mempunyai tantangan dan hambatan yang akan dihadapi. Teori yang berkaitan dengan peran ganda perempuan yaitu teori natur yang menjelaskan tentang kodrat yaitu perbedaan perempuan dan laki- laki bersifat universal dan tidak dapat berubah.⁷

2. Ketahanan keluarga

⁵Maulidyah Amalina Rizqi, "Peran Ganda Wanita Karir Dalam Manajemen Keluarga", Jurnal Manajerial, Volume 09 Nomor 01 Tahun 2022, 77.

⁶ Siti Ermawati, "Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Prespektif Islam)", Jurnal Edutama Vol. 2 No. 2 Januari 2016,

⁷ Leni Novianti, "Perempuan di Sektor Publik", jurnal Marwah, Vol 17, No.1, Juni 2016, 52.

Ketahanan keluarga merupakan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan dalam keluarga. Keluarga mempunyai pola yang baik akan menjadi keluarga yang siap dengan berbagai masalah atau kesulitan. Ketahanan keluarga dapat didefinisikan sebagai proses pertahanan keluarga dalam menghadapi berbagai masalah atau kesulitan.⁸ “Pernikahan merupakan *sunatullah*, bahwa makhluk itu diciptakan berpasang-pasangan, baik laki-laki maupun perempuan” (Q.S. Dzariyat (51): 49).

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.”

Al-Qur’an telah menjelaskan terkait cara membangun rumah tangga sampai melahirkan keturunan dan membimbing anggota keluarganya. Dalam membangun rumah tangga terdapat empat (4) point penting yaitu pasangan, kepemimpinan, keturunan, dan kenyamanan. Hukum dan agama merupakan aspek dari ketahanan keluarga, yaitu dengan taat kepada ketentuan agama Islam serta ketentuan hukum yang didalamnya mengatur kewajiban dan hak suami istri, anak, dan juga orang tua. Hak dan kewajiban telah diatur dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan pasal 45 ayat 1 terkait kewajiban serta hak bagi orang tua dan anak.

Ketahanan dalam suatu keluarga terdapat 5 (lima) indikasi yang membuat keluarga dapat terjaga ketahanan keluarganya yaitu:⁹

- a. Adanya sikap istri untuk melayani suami dengan penuh keikhlasan.
- b. Adanya sikap suami dan istri yang memiliki rasa akrab.
- c. Adanya peran orang tua untuk mengajarkan inovasi serta ketrampilan kepada sang anak.
- d. Adanya peran suami istri untuk membimbing anggota keluarga dengan rasa cinta dan kasih sayang.
- e. Adanya keturunan yang selalu taat dan hormat kepada orang tua.

Terdapat tiga hal untuk mencapai tingkat ketahanan keluarga yaitu:

- a. Ketahanan fisik, seperti tercukupi semua kebutuhan sandang, pangan, pendidikan, dan kesehatan.
- b. Ketahanan sosial berfokus pada komunikasi, keagamaan, serta mempunyai sistem kekeluargaan yang baik.
- c. Ketahanan psikologis yaitu mampu menanggulangi permasalahan yang terjadi dalam keluarga, pengendalian secara positif, dan juga rasa peduli terhadap istri.¹⁰

⁸ Mujahidatul Musfiroh, “Analisis Faktor Ketahanan Keluarga di Kampung KB RW 18 Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta, PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol.7(2) 2019.

⁹ Ayu Nur Rahmawati, Skripsi: “Tinjauan Maqasid Syari’ah Terhadap Pola Ketahanan Keluarga Untuk Mencegah Kenakalan Remaja (Studi Kasus Beberapa Keluarga di Desa Jambitan, Kecamatan Bangutapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta), (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), 11.

¹⁰ Mohammad Tajang MS, Skripsi: “Tinjauan Umum Terhadap Pola Ketahanan Keluarga Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak (Studi Kasus Di Padukuhan Ambarukmo Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta, 2019).

Hak dan kewajiban suami istri akan timbul dalam ikatan pernikahan. Untuk mencukupi kebutuhan istri serta anak merupakan kewajiban dari suami. Sedangkan kewajiban dari istri yaitu melayani suami dan merawat anak-anaknya.¹¹ Wanita karir yang berusaha untuk mempertahankan ketahanan keluarganya mempunyai upaya dari lahir maupun batin yaitu melakukan komunikasi yang sering, selalu berpikiran positif dan percaya satu sama lain, dapat mengendalikan emosi, menyakinkan suami untuk mendukung karir sang istri, dan memperdalam pengetahuan agama.

a. Ketahanan keluarga meliputi beberapa faktor, yaitu:

1) Ketahanan fisik (*biological aspect*)

Yaitu faktor terpenting dimana fisik seseorang sangat mempengaruhi ketahanan keluarga, fisik yang lengkap dan bugar akan jauh lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan lahir maupun batin keluarganya.

2) Ketahanan mental rohani (*psychological aspect*)

Yaitu kedewasaan dan kematangan mental psikologis merupakan salah satu faktor yang menggambarkan tingkat kematangan dan kedewasaan kepribadian seseorang.

3) Ketahanan sosial ekonomi (*material aspect*)

Yaitu manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki kebutuhan yang variatif dan tidak terbatas. Kebutuhan sandang pangan papan adalah bentuk kebutuhan yang minimal atau sederhana.

4) Ketahanan sosial budaya dan adat istiadat (*socio-cultural aspect*)

Manusia makhluk yang memiliki budaya dan adat oleh sebab itu, seseorang biasanya dapat dilihat dalam sikap dan perilakunya ketika berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain.

5) Ketahanan hidup beragama (*spiritual and religion aspect*)

Setiap agama telah mengajarkan untuk taat kepada norma/kaidah ajaran agama tersebut, ketaatan dalam agama akan mempengaruhi sikap ataupun perilaku seseorang karena dianggap penting untuk kehidupan di dunia maupun akhirat.¹²

3. *Maslahah Mursalah*

Maslahah Mursalah menurut istilah terdiri dari dua kata, yaitu *maṣlahah* dan *mursalah*. Kata *maṣlahah* menurut bahasa berarti manfaat, dan kata *mursalah* berarti lepas. Gabungan dari dua kata tersebut yaitu *maṣlahah mursalah* menurut istilah seperti dikemukakan Abdul Wahhab Khallaf, berarti sesuatu yang dianggap maslahat namun tidak ada ketegasan hukum untuk merealisasikannya dan tidak pula ada dalil tertentu baik yang mendukung maupun yang menolaknya, sehingga disebut *maṣlahah mursalah* (masalah yang lepas dari dalil secara khusus).¹³

Para ahli ushul fiqh telah membagi masalah menjadi tiga macam, yaitu:¹⁴

¹¹ Santi Susanti, "Upaya Perempuan Karir Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Hakim Perempuan di Pengadilan Kota Bengkulu)", 117.

¹² Andarus Darahim, "Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga", {Jakarta: Institut Pembelajaran Gelar Hidup. 2015), 196 – 198.

¹³ Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, cet. ke-1, (Jakarta:PRENADA MEDIA, 2005), h. 149.

¹⁴ Nashrun Haroen, *Ushul Fiqh*, cet. ke-2, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 115-116.

- a. *Maşlahah Al-Dharuriyyah* adalah kemaslahatan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok umat manusia di dunia dan di akhirat. Kemaslahatan ini ada lima: memelihara harta, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan atau kehormatan, memelihara agama, kelima kemaslahatan ini disebut dengan *al-maşlahah al-khamsah*.
- b. *Maşlahah Al-Hajjiyyah* adalah kemaslahatan yang dibutuhkan dalam menyempurkan kemaslahatan pokok sebelumnya yang berbentuk keringanan untuk mempertahankan dan memelihara kebutuhan mendasar manusia. Contoh dalam bidang ibadah diberi keringanan/meringkas (*qadha*) shalat dan berbuka puasa bagi orang yang sedang musafir.
- c. *Maşlahah Tahsiniyyah* adalah kemaslahatan yang sifatnya pelengkap berupa keleluasan yang dapat melengkapi kemaslahatan sebelumnya. Misalnya, dianjurkan untuk memakan yang bergizi, berpakaian yang bagus-bagus, melakukan ibadah sunnah sebagai amalan tambahan, dan berbagai jenis cara menghilangkan najis dari badan manusia.

F. Penelitian Yang Relevan

Sebelumnya penulis telah melakukan telaah pustaka pada penelitian terdahulu untuk membandingkan perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya dan menjelaskan keterkaitan dengan penelitian sebelumnya. Ada beberapa karya penelitian dahulu yang sama seperti judul penelitian penulis agar bisa dijadikan acuan untuk memperdalam penelitian ini.

Pertama, jurnal dari Muhammad Ridwan dengan judul “Peran Ganda Istri Dalam Membangun Keluarga Ideal di Kota Padang dipimpin Ditinjau dari *Maqasid Syariah* dan Feminisme” dari jurnal tersebut mempunyai kesimpulan bahwa membangun keluarga ideal adalah setiap keluarga harus memenuhi kebutuhan fisiologis, rasa nyaman atau perlindungan, rasa kasih sayang, rasa saling menghargai dan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri (bagi suami dan istri). Kelima kebutuhan tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan ideal, karena kesulitan membagi waktu dalam menjalankan peran (menjadi ganda), dan akhirnya tidak bisa memberikan keturunan (*hifz nasl*). Oleh karena itu, maqasid syariah memandang bahwa untuk menghindari terjadinya peran ganda dalam rumah tangga maka suami dan istri harus bekerja sama dalam hal apapun, termasuk memenuhi nafkah (*hifz mal*) dalam keluarga, biaya pendidikan anak, dan merawat anak (*hadhanah*). Adapun persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu peran ganda seorang istri dalam membangun ketahanan keluarga, tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian penulis yang mana pada jurnal tersebut fokus kepada peran ganda yang dianalisis dari perspektif feminis muslim juga, sedangkan penelitian penulis menggunakan perspektif *maqāsid al- syarī‘ah*.¹⁵

Kedua, penelitian oleh Ousnul Hanifah dengan judul “Perspektif Masalah Terhadap Perempuan Yang Berperan Ganda Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun.” Pada skripsi ini mempunyai kesimpulan bahwa peran ganda perempuan karir di Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun terlaksana dengan baik sesuai dengan konsep masalah. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan

¹⁵ Muhammad Ridwan, “Peran Ganda Istri Dalam Membangun Keluarga Ideal di Kota Padang dipimpin Ditinjau dari *Maqasid Syariah* dan Feminisme”, Jurnal Hukum Islam. Volume 6.2 (2020), 197–211.

penelitian penulis yaitu jika penelitian ini menggunakan konsep keluarga sakinah sedangkan penelitian penulis menggunakan ketahanan keluarga.¹⁶

Penelitian ketiga oleh Insharie Amarylis Sagita “Bentuk Keterlibatan Wanita Karier Dalam Manajemen Rumah Tangga Prespektif *Maqāshid Syari’ah* Jasser Auda” penelitian ini mempunyai kesimpulan bahwa terdapat dua faktor yang melatarbelakangi wanita karir yaitu faktor keluarga sebab adanya suatu kesadaran seorang istri untuk membantu keuangan keluarga. Yang kedua, faktor eksternal yakni perempuan sudah mempunyai kesetaraan dalam lingkup pendidikan, pergaulan, dan kehidupan bersosial masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai wanita karir dalam perspektif *Maqāshid Syari’ah*, akan tetapi juga terdapat perbedaannya yaitu penelitian penulis fokus pada peran ganda wanita karir untuk mewujudkan ketahanan keluarga ditinjau dari *maqāshid syari’ah*.¹⁷

Penelitian oleh Kusumaning Ratna Mustikasari dengan judul “Strategi Ketahanan Keluarga Masalah Bagi Perempuan Dalam Kesibukan Berkarir (Studi Kasus di Pengadilan Agama Jember)” dari skripsi ini dapat disimpulkan bahwa ketika keluarga berada dalam kondisi yang nyaman, aman, tentram, dan rukun serta dalam aktivitas sehari-hari juga selalu didasarkan pada syariat Islam. Persamaan ini dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai ketahanan keluarga yang subjeknya perempuan pekerja. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat bahwa penelitian penulis menggunakan teori *masalah*, serta objek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda.¹⁸

Jurnal dari Hikmatullah dengan judul “Peran Wanita Karier Dalam Pembangunan Keluarga Sakinah Perspektif *Maqāshid Syari’ah*”, dapat disimpulkan dari segi dampaknya, seorang muslimah harus bisa mengkaji madharat dan manfaat dari keputusannya. Jika berkarier lebih mencondongkan kemadharatan, maka hendaklah muslimah tersebut tinggal di dalam rumah, namun jika lebih banyak manfaatnya maka diperbolehkan dalam Islam seorang muslimah untuk berkarier. Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai peran wanita karir dalam ketahanan keluarga. Perbedaannya jika jurnal ini menggunakan konsep keluarga sakinah sedangkan penelitian penulis menggunakan konsep ketahanan keluarga.¹⁹

Dari beberapa jurnal dan skripsi tersebut kajian yang akan dibahas jauh berbeda, baik dari segi rumusan, tujuan, subjek, objek, pendekatan, dan juga sudut pandang dalam penelitian. Jadi penelitian yang akan penulis bahas tidak terdapat plagiasi dari penelitian terdahulu, dan juga belum ada penelitian yang membahas mengenai Tinjauan *Maqāshid*

¹⁶ Ousnul Hanifah, skripsi: “Perspektif Masalah Terhadap Perempuan Yang Berperan Ganda Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Kelurahan Kartoharjo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun”, (Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari’ah IAIN Ponorogo).

¹⁷ Insharie Amarylis Sagita, skripsi: “Bentuk Keterlibatan Wanita Karier Dalam Manajemen Rumah Tangga Prespektif *Maqāshid Syari’ah* Jasser Auda (Studi Kasus Di Desa Karanglo-Lor, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo).

¹⁸ Kusumaning Ratna Mustikasari, Skripsi “Strategi Ketahanan Keluarga Masalah Bagi Perempuan Dalam Kesibukan Berkarir (Studi Kasus di Pengadilan Agama Jember).

¹⁹ Hikmatullah, Peran Wanita Karier Dalam Pembangunan Keluarga Sakinah Perspektif *Maqāshid Syari’ah*, Jurnal Hukum Keluarga Islam Vol. 24 No. 2 Edisi . Juli-Desember 2023

Syari'ah Terhadap Peran Ganda Wanita Pekerja Asn & Non Asn Untuk Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi di Kecamatan Kota Pekalongan Selatan).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), pada penelitian ini penulis terjun langsung untuk mengamati permasalahan yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian ini akan memberikan data secara langsung untuk melakukan penelitian ini.²⁰

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan deskripsi atau penguraian dalam bentuk lisan atau bisa juga kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati dengan mengungkapkan sebuah permasalahan, sesuai dengan fakta di lapangan serta dapat berupa gambar yang disebut dengan data deskriptif analisis.²¹

Berdasarkan dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai Upaya Para Perempuan yang Memiliki Peran Ganda dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi terhadap Perempuan Pekerja ASN dan Non ASN di Kecamatan Pekalongan Selatan), penulis menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh secara utuh serta dapat dideskripsikan secara jelas supaya penelitian ini sesuai dengan data yang terjadi di lapangan.

3. Subjek dan Objek

a. Subjek

Wanita Pekerja ASN dan Non ASN yang berada di Kecamatan Kota Pekalongan Selatan.

b. Objek

Upaya wanita pekerja ASN dan Non ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan.

4. Sumber Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam penggalan informasi serta data disesuaikan dengan maksud yang ingin penulis dapatkan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Merupakan data yang diambil langsung dari sumbernya.²² Data primer pada penelitian ini yaitu berdasarkan wawancara langsung kepada para wanita pekerja ASN dan Non ASN yang berupaya mewujudkan ketahanan keluarganya di Kecamatan Kota Pekalongan Selatan.

b. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini menggunakan internet, jurnal, dan literature yang membahas mengenai wanita pekerja dan ketahanan keluarga.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

²⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian" (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 46

²¹ Karebet Gunawan, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Usaha Para Anggota Baitul Mall Wat Tanwill" *Istishadia : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vo. 10, No. 2, 2017, 249.

²² Istijanto, *Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: 2005, Gramedia Pustaka Utama), 32.

Merupakan sebuah cara yang digunakan agar data yang di inginkan bisa terkumpul.²³ Penulis akan melakukan wawancara kepada wanita pekerja ASN dan Non ASN yang berupaya untuk mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan. Pemilihan informannya menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu seorang istri yang berprofesi sebagai ASN dan Non ASN di Kecamatan Pekalongan Selatan, dengan usia pernikahan lebih dari 10 tahun dan memiliki anak.

b. Dokumentasi

Supaya memudahkan dalam menyampaikan informasi maka penulis akan mencari data tambahan dari jurnal, buku-buku yang membahas tentang upaya wanita pekerja dalam mewujudkan ketahanan keluarga.²⁴

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses untuk menyederhanakan data yang ada agar lebih mudah dipahami dan dibaca. Data yang dikaji pada penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif, dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.²⁵ Kemudian penulis menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan beberapa metode:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Penulis akan memilih, merangkum, dan lebih fokus terhadap hal- hal yang penting. Dari data yang sudah penulis reduksi maka akan menjadi mudah bagi penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Dalam hal ini maka penulis akan lebih fokus terhadap peran ganda wanita pekerja ASN dan Non ASN yang berupaya untuk mewujudkan ketahanan keluarganya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Selanjutnya penulis akan menyajikan data dengan menguraikan secara singkat yang bertujuan untuk memudahkan pembaca agar lebih paham mengenai peran ganda wanita pekerja ASN dan Non ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga.

c. Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification and Conclusion Drawing*)

Kesimpulan berupa hasil deskripsi yang kurang jelas kemudian akan diteliti lagi supaya lebih jelas, lalu ditarik kesimpulan dari rumusan masalah yang ada. Verifikasi dari penelitian ini penulis akan menguraikan Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Upaya Wanita Pekerja ASN dan Non ASN di Kecamatan Pekalongan Selatan.²⁶

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun secara sistematis supaya mempermudah pembaca agar bisa memahami dengan urut, maka penelitian ini terbagi dalam 5 bab yaitu:

²³ Fadhallah, Aplikasi Praktis Riset Pemasaran, (Gramedia), 38.

²⁴ Bonnie Soeherman, "Designing Information Sistem", (Jakarta:2008, Elex Media Komputind), 20.

²⁵ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", 386.

²⁶ Ulin Nadya Rif'atur Rohmah, "Gender Harmoni dan Upaya Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid- 19 (Studi pada keluarga Ojek *Online* di Kabupaten Ponorogo), Iain Ponorogo Program studi Hukum Keluarga, 2021, 23-25.

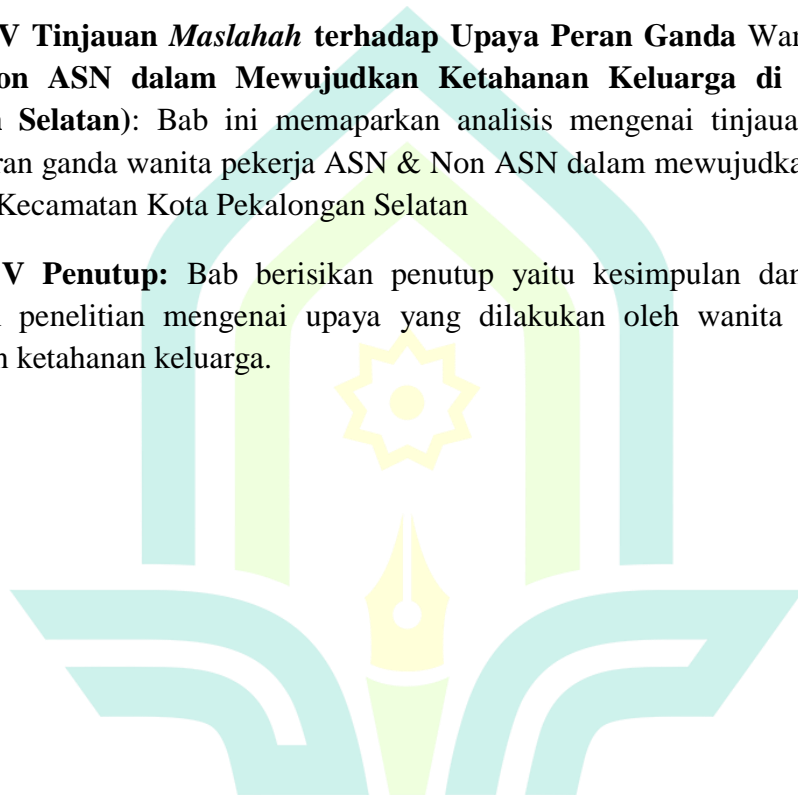
BAB I Pendahuluan: berisikan tahapan rencana penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Peran Ganda Perempuan, Ketahanan Keluarga, dan Masalah: pada bab ini menguraikan tentang peran ganda wanita, ketahanan keluarga, serta *Masalah*.

BAB III Upaya Wanita Pekerja ASN & Non ASN Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Kota Pekalongan Selatan: Pada bab ini memaparkan profil dari pelaku peran ganda wanita pekerja, faktor apa saja yang menjadi penyebab wanita berperan ganda, dampak-dampak apa saja yang terjadi dalam keluarga, serta upaya peran ganda wanita pekerja ASN dan Non ASN untuk mempertahankan ketahanan keluarga.

Bab IV Tinjauan Masalah terhadap Upaya Peran Ganda Wanita Pekerja ASN & Non ASN dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan): Bab ini memaparkan analisis mengenai tinjauan *Masalah* terhadap peran ganda wanita pekerja ASN & Non ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Kota Pekalongan Selatan

BAB V Penutup: Bab berisikan penutup yaitu kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian mengenai upaya yang dilakukan oleh wanita karir dalam mewujudkan ketahanan keluarga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Wanita yang memutuskan untuk berperan ganda di Kecamatan Pekalongan Selatan yang dilatarbelakangi oleh faktor keluarga karena kesadaran wanita untuk membantu perekonomian dalam keluarga untuk mencapai kemaslahatan. Ke delapan informan para wanita pekerja baik ASN dan Non ASN di Kecamatan Kota Pekalongan Selatan memiliki upaya untuk mewujudkan ketahanan keluarga dengan cara membagi waktu, tidak melalaikan kewajiban, menjaga kehormatan diri agar ketahanan keluarga kuat dan terhindar dari perceraian.
2. Analisis Perspektif *Maslahah* terhadap bentuk keterlibatan peran ganda perempuan pekerja ASN dan Non ASN dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Kecamatan Pekalongan Selatan sudah masuk dalam kategori masalah, karena menimbulkan manfaat dan kebaikan dalam rumah tangga seperti membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga maka akan masuk ke dalam *maslahat hajjiah*, sedangkan menjadi perempuan yang mandiri tidak bergantung pada suami itu termasuk *masalah tahsiniyyat*.

B. Saran

1. Wanita hebat untuk memutuskan bekerja

Wanita pekerja mempunyai banyak kemampuan yang merupakan sebuah keistimewaan tersendiri, namun dari kesibukannya mengurus pekerjaan maka akan menghambat kegiatan lain. Jadi walaupun mereka sibuk dengan urusan pekerjaan tetapi harus mengetahui batas kemampuan diri sendiri.
2. Keluarga

Untuk keluarga harapan nya, sebagai suami harus berusaha mencukupi semua kebutuhan agar para istri tidak ikut membantu mencukupi kebutuhan keluarga karena itu kodrat suami untuk agar tetap produktif.
3. Peneliti Setelahnnya

Harapan untuk peneliti setelahnya harus mampu menemukan inspirasi baru agar dapat menemukan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Auda, Jasser. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syari'ah*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008.
- Bakri, Asafri Jaya. *Konsep Maqasid Syariah Menurut Al-Syaitibi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Darahim, Andarus. *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Institut Pembelajaran Gelar Hidup, 2015.
- Darahim, Andarus. *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Institut Pembelajaran Gelar Hidup, 2015.
- Fadhallah. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, tt.
- Istijanto. *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Jamal, Ridwan. "Maqashid Al-Syari'ah Dan Relevansinya Dalam Konteks Kekinian". *Jurnal STAIN Manado*. Tkp: tp, tt.
- Lubis, Aman. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekiawan, 2016.
- Narbuko, Ch., Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Soeherman, Bonnie. *Designing Information Sistem*. Jakarta: Elex Media Komputind, 2008.
- Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqih jilid 2*. Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Wahidi, Ahmad. *Manipulasi Hukum Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2009.

Jurnal

- Aisyah, Nur. "Relasi Gender Dalam Institusi Keluarga (Pandangan Teori Sosial dan Feminis)". *Jurnal Muwazah*, Vol 5, Desember 2013.
- Aisyah, Nur. "Relasi Gender Dalam Institusi Keluarga (Pandangan Teori Sosial dan Feminis)". *Jurnal Muwazah*, Vol 5, Desember 2013.
- Ermawati, Siti. "Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Prespektif Islam)". *Jurnal Edutama Vol. 2 No. 2* Januari 2016,
- Gumanti, Retna. "Maqasid al-Syariah menurut Jasser Auda (Pendekatan sistem dalam Hukum Islam)". *Jurnal Al-Himayah* vol 2 no.1, 2018.
- Gunawan, Karebet. "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Usaha Para Anggota Baitul Mall Wat Tanwill". *Istishadia : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vo. 10, No. 2, 2017.

- Habibah, Muzayyidatul. “Implementasi Maqashid Syariah dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah”. *Jurnal Akuntansi Syariah*, Volume 3 Nomor 2, 2020.
- Harjanto, Isnu., dkk. “Konsep Ketahanan Keluarga Yang Ideal Untuk Menciptakan Keluarga Yang Tangguh Dan Sejahtera Di Kota Tangerang Selatan”. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, No. 2 , 1, Mei 2021.
- Hikmatullah. “Peran Wanita Karier Dalam Pembangunan Keluarga Sakinah Perspektif Maqashid Syari’ah”. *Jurnal Hukum Keluarga Islam* Vol. 24 No. 2 Edisi . Juli-Desember, 2023
- Hikmatullah. “Peran Wanita Karier Dalam Pembangunan Keluarga Sakinah Perspektif Maqashid Syariah”. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 24 No. 2 Edisi . Juli-Desember 2023.
- Limilia, Putri. “Representasi Ibu Bekerja vs Ibu Rumah Tangga di MEDIA Online; Analisis Wacana Pada Situs Kompasiana.Com”. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, Vol 6, No. 2, 2016.
- Maryandi, Yandi, “Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Dihubungkan Dengan Undang-Undang Dan Maqashid Syariah”. *Jurnal Peradaban dan Hukum Islam*. Vol.4 No.2, Oktober, 2021.
- Mawarpury, M., Mirza.“Resiliensi Keluarga Dalam Perspektif Komunikasi”. *Jurnal Psikoilmedia*, No. 1, 2 April 2017.
- Musfiroh, Mujahidatul. “Analisis Faktor Ketahanan Keluarga di Kampung KB RW 18 Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta”. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.7(2), 2019.
- Novianti, Leni. “Perempuan di Sektor Publik”. *Jurnal Marwah*, Vol 17, No.1, Juni 2016.
- Novianti, Leni. “Perempuan di Sektor Publik”. *Jurnal Marwah*, Vol 17, No.1, Juni 2016.
- Puspitawati, H., dkk. “Relasi Gender, Ketahanan Keluarga dan kualitas pernikahan Pada Keluarga Nelayan dan Buruh Tani ‘Brondol’ Bawang merah”. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konseling*, 2019, vol. 12, no. 1.
- Ramadhani, Ninin. “Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat”. *Jurnal Sosietas*, Vol 6, No.2, September 2016.
- Ridwan, Muhammad. “Peran Ganda Istri Dalam Membangun Keluarga Ideal di Kota Padangdimpunan Ditinjau dari Maqasid Syariah dan Feminisme”. *Jurnal Hukum Islam*. Volume 6 No. 2, 2020..
- Rizqi, Maulidyah Amalina. “Peran Ganda Wanita Karir Dalam Manajemen Keluarga”. *Jurnal Manajerial*, Volume 09 Nomor 01 Tahun 2022.

Sidiq, Syahrul. "Maqasid Syari'ah dan tantangan modernitas: sebuah telaah pemikiran Jasser Auda". *Jurnal In right Agama dan HAM* vol 7 no.1 UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Wibowo, Dwi Edi. "Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender". *Jurnal Muwazah*, Vol 3, No.1,2011.

Skripsi dan Tesis

Azizah, Nur. "Analisis Yuridis Terhadap Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Keluarga Pekerja Harian Lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto)". *Skripsi*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Perdata Islam Program Studi Hukum Keluarga Islam), 2020.

Jannah, Taqwim Wildanul. "Analisa Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Pekerja Pabrik Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Nalumsari Kabupaten Jepara)". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Tahun 2022.

Khairil, Muhammad. "Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Pernikahan Jarakjauh (Long Distance Marriage) Lintas Negara Perspektif Masalah: Studi Kasus Di Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusatenggara Barat". *Tesis*. Yogyakarta: Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

MS, Mohammad Tajang. "Tinjauan Umum Terhadap Pola Ketahanan Keluarga Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak (Studi Kasus Di Padukuhan Ambarukmo Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: tp, 2019.

Mustikasari, Kusumaning Ratna. "Strategi Ketahanan Keluarga Masalah Bagi Perempuan Dalam Kesibukan Berkarir (Studi Kasus di Pengadilan Agama Jember)"

Rahmawati, Ayu Nur. "Tinjauan Maqasid Syari'ah Terhadap Pola Ketahanan Keluarga Untuk Mencegah Kenakalan Remaja (Studi Kasus Beberapa Keluarga di Desa Jambitan, Kecamatan Bangutapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Ridwan, Muhammad. "Peran Ganda Istri Dalam Membangun Keluarga Ideal di Kota Padangdimpunan Ditinjau dari Maqasid Syariah dan Feminisme". UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan.

Rohmah, Ulin Nadya Rif'atur. "Gender Harmoni dan Upaya Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid- 19 (Studi pada keluarga Ojek Online di Kabupaten Ponorogo). *Skripsi*. Iain Ponorogo Program studi Hukum Keluarga, 2021.

Sagita, Insharie Amarylis. "Bentuk Keterlibatan Wanita Karier Dalam Manajemen Rumah Tangga Prespektif Maq'ashid Syari'ah Jasser Auda (Studi Kasus Di Desa Karanglo-Lor, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo)"

Susanti, Santi. "Upaya Perempuan Karir Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Hakim Perempuan di Pengadilan Kota Bengkulu)".

Lain-lain

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, Pembangunan Ketahanan Keluarga.

Wawancara

Ibu Mardiyah, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi Oleh Cornelia Oktaviani , 1 Januari 2024.

Ibu Ulya Ummu Zuklah, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi Oleh Cornelia Oktaviani, 26 November 2023.

Ibu Eli Supriyanti, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi Oleh Cornelia Oktaviani, 25 November 2023.

Ibu Arifah, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi Oleh Cornelia Oktaviani , 1 Januari 2024.

Ibu Suciati, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi oleh Cornelia Oktaviani, 21 November 2023.

Ibu Heni Lukikasari, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi oleh Cornelia Oktaviani, 5 Januari 2023.

Ibu Munawaroh, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi oleh Cornelia Oktaviani, 5 Januari 2023.

Ibu Yustin Riani, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi oleh Cornelia Oktaviani, 2 Januari 2024.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Cornelia Oktaviani
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat : Gg. Kyai Ahmad Nur Jenggot Kota Pekalongan

Pendidikan :

1. TK Pertiwi : 2004 - 2006
2. SDN 05 Sapuro : 2006 - 2012
3. SMP N 11 Pekalongan : 2012 - 2015
4. MAN 01 Pekalongan : 2015 -2018

Identitas Orang Tua :

1. Nama Ayah : Mukorobin
Pekerjaan : Almarhum
Alamat : Gg. Kyai Ahmad Nur Jenggot Kota Pekalongan
2. Nama Ibu : Herlina Listiyaningrum
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Gg. Kyai Ahmad Nur Jenggot Kota Pekalongan

